

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Pengaruh kuat lentur beton berkekuatan awal tinggi dengan kondisi *cold joint* pada umur 28 hari dengan waktu jeda pengecoran 120 menit arah horizontal yang dibandingkan dengan vertikal memiliki nilai kuat lentur yang lebih baik sebesar 4,61%. Hasil pada umur 28 hari dengan waktu jeda pengecoran 240 menit arah horizontal yang dibandingkan dengan vertikal memiliki nilai kuat lentur yang lebih baik sebesar 2,48%. Sesuai dengan hipotesa awal bahwa beton berkekuatan awal tinggi dengan kondisi *cold joint* arah horizontal memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan beton dalam kondisi *cold joint* vertikal.
2. Pengaruh kuat lentur beton *cold joint* vertikal dengan waktu jeda pengecoran 120 menit dan 240 menit mengalami penurunan kekuatan masing-masing sebesar 10,3% dan 12,4% dimana kuat lentur rata-rata sebesar 7,24 MPa dan 7,07 MPa dibandingkan dengan beton normal (waktu jeda pengecoran 0 menit) sebesar 8,07 MPa. Kuat lentur beton *cold joint* horizontal dengan waktu jeda pengecoran 120 menit dan 240 menit mengalami penurunan sebesar 5,90% dan 10,2% dimana kuat lentur rata-rata sebesar 7,59 MPa dan 7,25 MPa dibandingkan dengan beton normal (waktu jeda pengecoran 0 menit) sebesar 8,07 MPa.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakuakn, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

1. Variasi jeda waktu pengecoran pada pembuatan beton *cold joint* diperbanyak, sehingga hasil analisis data lebih akurat.
2. Perancangan benda uji lentur balok sebaiknya menggunakan tulangan agar sesuai kondisi di lapangan.